



Optimalisasi Kesehatan Ibu Hamil Melalui Penyuluhan dan Pemeriksaan

Welly Handayani^{1*}, Resi citra M², Setia Nisa³, Rika Armalini⁴, Ira Maulina⁵
Nur Hidayah Afnas⁶, Yade Kurnia Sari⁷

^{1,2,3,4}Keperawatan, Universitas Negeri Padang, Indonesia

^{5,6}Kebidanan, Universitas Sumatera Barat, Indonesia

⁷Keperawatan, Universitas Sumatera Barat, Indonesia

*Correspondence Email: wellyhandayani51@gmail.com

Abstract

ARTICLE INFO

Article History:

Received : June 2, 2025

Reviewed : June 5, 2025

Revised : June 9, 2025

Accepted : June 12, 2025

Available online : July 1, 2025

Keywords :

antenatal care; pregnancy; anemia; community service; maternal health

Antenatal care plays a vital role in improving the health and well-being of mothers and their babies, especially in developing countries where maternal and infant mortality rates remain high. Despite its importance, awareness and accessibility to antenatal services are still lacking in some communities. This community service program was carried out at the East Pariaman District Office, targeting 13 pregnant women. The activity involved counseling and health education on the importance of regular pregnancy check-ups, alongside free health screenings including blood pressure measurements, hemoglobin (Hb) testing, and urine tests for glucose and protein. The results showed that 2 participants (15.4%) were diagnosed with anemia, while all participants tested negative for glucose and protein in their urine. The counseling sessions enhanced participants' understanding of early detection of pregnancy-related complications such as anemia, gestational diabetes, and preeclampsia. The program demonstrated that community-based interventions can effectively increase knowledge and awareness among pregnant women. It is recommended that future initiatives include greater involvement from family members, especially husbands, to support consistent antenatal visits and improve maternal health outcomes.

Abstrak

INFO ARTIKEL

Proses Artikel:

Submit : 2 Juni 2025

Review : 5 Juni 2025

Revisi : 9 Juni 2025

Diterima : 12 Juni 2025

Terbit Online : 1 Junli 2025

Kata Kunci :

pelayanan antenatal; kehamilan; anemia; pengabdian masyarakat; kesehatan ibu

Pelayanan antenatal memiliki peran penting dalam meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan ibu serta bayi, terutama di negara berkembang yang masih menghadapi angka kematian ibu dan bayi yang tinggi. Meskipun penting, kesadaran dan akses terhadap pelayanan antenatal masih kurang di beberapa komunitas. Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Kantor Kecamatan Pariaman Timur dengan sasaran 13 ibu hamil. Kegiatan ini meliputi penyuluhan dan edukasi kesehatan mengenai pentingnya pemeriksaan kehamilan secara rutin, serta pemeriksaan kesehatan gratis berupa pengukuran tekanan darah, pemeriksaan kadar hemoglobin (Hb), dan pemeriksaan urin untuk glukosa dan protein. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 2 peserta (15,4%) terdeteksi mengalami anemia, sementara seluruh peserta menunjukkan hasil negatif pada pemeriksaan glukosa dan protein dalam urin. Sesi penyuluhan meningkatkan pemahaman

peserta mengenai deteksi dini komplikasi kehamilan seperti anemia, diabetes gestasional, dan preeklampsia. Program ini membuktikan bahwa intervensi berbasis komunitas dapat secara efektif meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu hamil. Disarankan agar inisiatif serupa di masa depan melibatkan anggota keluarga, terutama suami, untuk mendukung kunjungan antenatal yang konsisten dan meningkatkan hasil kesehatan ibu.

1. PENDAHULUAN

Pemeriksaan kehamilan secara rutin merupakan hal yang penting dilakukan oleh ibu hamil agar kehamilan dapat berlangsung normal dan janin yang dikandungnya tetap sehat. Oleh karena itu, dibutuhkan pengawasan dan pendidikan kesehatan dari petugas kepada ibu hamil. Petugas kesehatan memberikan informasi mengenai hal-hal yang perlu dilakukan selama kehamilan agar janin tetap sehat dan proses kelahiran berjalan normal (Ida & Afriani, 2021).

Pemeriksaan kehamilan yang baik dan teratur merupakan salah satu upaya untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu. Kematian ibu masih menjadi permasalahan besar di negara berkembang, yang mencerminkan masih perlunya peningkatan pelayanan kesehatan yang menyeluruh dan berkualitas (Kencanawati et al., 2022). Risiko dalam kehamilan bersifat dinamis; ibu hamil yang awalnya sehat dapat tiba-tiba mengalami risiko tinggi. Pemeriksaan kehamilan atau antenatal care bertujuan mempersiapkan kondisi fisik dan mental ibu, serta mendeteksi kelainan sejak dini untuk segera ditangani (Sari & Kusumawati, 2024).

Pemeriksaan kehamilan yang dilakukan secara teratur dapat menurunkan angka kematian ibu dan janin. Namun, masih ada ibu hamil yang tidak memeriksakan kehamilannya karena berbagai alasan. Oleh karena itu, pendidikan kesehatan sangat diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai pentingnya pemeriksaan kehamilan dan menjaga kesehatannya (Istiqomah, 2020). Dengan pengetahuan yang baik, diharapkan ibu akan lebih termotivasi untuk menaati saran tenaga kesehatan agar kehamilan berjalan lancar dan bayi lahir sehat (Astuti, 2019).

2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah metode partisipatif dan edukatif, yang melibatkan peran aktif masyarakat dalam kegiatan pemeriksaan kesehatan dan penyuluhan. Metode ini dipilih untuk meningkatkan kesadaran ibu hamil terhadap pentingnya deteksi dini komplikasi kehamilan melalui pendekatan langsung, dialog, dan praktik pemeriksaan kesehatan.

Sebelum kegiatan dilaksanakan, dilakukan beberapa tahapan persiapan yang sistematis. Tahap pertama adalah melakukan promosi dan pemberitahuan kepada warga sekitar mengenai rencana kegiatan pemeriksaan kehamilan yang akan dilaksanakan di Kantor Camat Pariaman Timur. Informasi ini disampaikan melalui pendekatan langsung, seperti sosialisasi dari rumah ke rumah dan melalui tokoh masyarakat setempat. Promosi ini penting agar warga mengetahui jadwal dan manfaat dari kegiatan yang akan diselenggarakan (Ida & Afriani, 2021).

Tahap selanjutnya adalah pemberian kupon atau tiket kepada warga yang bersedia mengikuti pemeriksaan kehamilan. Kupon ini digunakan untuk mengatur antrian pemeriksaan dan mencatat jumlah peserta yang hadir. Selain itu, dilakukan juga persiapan logistik, seperti peralatan medis (alat pengukur tekanan darah, rapid test kit hemoglobin, stik pemeriksa urine), bahan pendukung (formulir, leaflet edukatif), dan penataan tempat pemeriksaan yang nyaman dan steril (Mulyati & Yulianti, 2012).

Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada hari Minggu, 19 Januari 2025 pukul 08.00–11.00 WIB bertempat di Kantor Camat Pariaman Timur, Kota Pariaman. Kegiatan ini terdiri dari dua bagian utama, yaitu penyuluhan kesehatan dan pemeriksaan kesehatan ibu hamil. Penyuluhan diberikan oleh tim kesehatan dan akademisi yang membahas pentingnya perawatan kehamilan,

gizi seimbang, tanda bahaya kehamilan, dan pencegahan komplikasi seperti anemia, diabetes gestasional, dan preeklamsia (Sari & Kusumawati, 2024).

Setelah penyuluhan, dilanjutkan dengan demonstrasi dan pemeriksaan langsung. Tim melakukan pengukuran tekanan darah, pemeriksaan kadar hemoglobin, serta pengujian glukosa dan protein dalam urin. Demonstrasi dilakukan untuk memperkenalkan jenis-jenis pemeriksaan yang idealnya dijalani oleh ibu hamil secara berkala, serta mengedukasi ibu tentang cara membaca hasil pemeriksaan secara sederhana. Pendekatan ini bertujuan agar ibu hamil lebih percaya diri dan tidak takut menjalani pemeriksaan di fasilitas kesehatan (Rejeki et al., 2023).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pemeriksaan hemoglobin, ditemukan bahwa 2 dari 13 ibu hamil mengalami anemia. Berdasarkan data Riskesdas 2018, sekitar 48,9% ibu hamil di Indonesia mengalami anemia, terutama pada kelompok usia 15 hingga 24 tahun yang mencapai 84,6% dari kasus tersebut (Ahmad et al., 2024).

Anemia pada kehamilan meningkatkan risiko infeksi, kelahiran prematur, serta kematian ibu dan bayi. Kekurangan zat besi memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin. Penelitian Farhan dan Dhanny menemukan bahwa anemia pada ibu hamil meningkatkan risiko autisme, BBLR, keguguran, dan prematuritas (Farhan & Dhanny, 2021, dalam Ahmad et al., 2024). Oleh karena itu, ibu hamil disarankan mengonsumsi minimal 90 tablet zat besi selama kehamilan (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020, dalam Rejeki et al., 2023).

Pemeriksaan glukosa urine dilakukan untuk mengetahui fungsi ginjal, kadar gula darah, dan infeksi saluran kemih. Normalnya, urine tidak mengandung glukosa, dan keberadaan glukosa dapat mengindikasikan diabetes gestasional. Ibu hamil dengan diabetes gestasional berisiko mengalami komplikasi seperti makrosomia, hipoglikemia, hiperbilirubinemia, dan gangguan pernapasan (Septianingsih et al., 2020).

Penelitian Adli menunjukkan bahwa diabetes gestasional yang tidak ditangani dengan baik dapat menimbulkan komplikasi serius bagi ibu maupun janin (Adli, 2021, dalam Rejeki et al., 2023). Oleh karena itu, penting bagi ibu hamil untuk menjalani skrining glukosa urine sebagai bagian dari deteksi dini (Rejeki et al., 2023).

Hasil tes protein urin menunjukkan bahwa seluruh ibu hamil (100%) negatif. Tes ini bertujuan mendeteksi preeklamsia, yang ditandai dengan tekanan darah tinggi dan kehadiran protein dalam urin. Gejala preeklamsia juga termasuk pembengkakan tangan dan kaki (Septianingsih et al., 2020).

Preeklamsia dapat menyebabkan keterbatasan pertumbuhan janin, dengan kemungkinan mencapai 48% menurut penelitian Haslan dan Trisutrisno (Haslan & Trisutrisno, 2022). Meski demikian, belum ada konsensus ilmiah yang pasti tentang penyebabnya. Beberapa faktor risiko preeklamsia termasuk gizi buruk, obesitas, dan gangguan aliran darah ke rahim. Namun, ada juga penelitian yang menyebutkan bahwa tidak terdapat hubungan signifikan antara status gizi dengan kejadian preeklamsia pada ibu hamil trimester ketiga (Rejeki et al., 2023).

Sebagai bagian dari upaya peningkatan kesadaran dan edukasi kepada masyarakat mengenai risiko preeklamsia, telah dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan penyuluhan kesehatan ibu hamil, pemeriksaan kesehatan, serta diskusi interaktif bersama tenaga medis. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik kepada ibu hamil dan keluarganya mengenai pentingnya deteksi dini serta pencegahan preeklamsia.

Berikut ini ditampilkan dokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai bukti pelaksanaan dan keterlibatan aktif peserta dalam kegiatan tersebut:



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

4. SIMPULAN DAN SARAN

Intervensi berupa penyuluhan dan pemeriksaan laboratorium menunjukkan hasil positif dalam meningkatkan kesadaran ibu hamil tentang pentingnya deteksi dini komplikasi kehamilan. Kegiatan ini diikuti dengan antusias, yang tercermin dari partisipasi aktif ibu dalam diskusi dan pemeriksaan (Ida & Afriani, 2021).

Dari hasil laboratorium, 2 dari 13 ibu hamil (15,4%) mengalami anemia, sementara semua peserta menunjukkan hasil negatif dalam tes glukosa dan protein urin. Ini menunjukkan kondisi metabolik ibu secara umum cukup baik, namun perhatian terhadap anemia masih perlu ditingkatkan (Ahmad et al., 2024).

Dengan kegiatan ini, diharapkan dukungan dari keluarga, khususnya suami dan anggota keluarga lainnya, dapat ditingkatkan agar ibu hamil lebih termotivasi untuk melakukan pemeriksaan rutin dan menjaga kesehatannya secara menyeluruh (Sari & Kusumawati, 2024).

DAFTAR PUSTAKA

- Adli, F. K. (2021). Diabetes melitus gestasional: Diagnosis dan faktor risiko. *Jurnal Medika Hutama*, 3(1), 1545–1551.
- Ahmad, K. F., Dewi, I. D., Hanifa, F., Herlina, L., Sihombing, M., & Mardin, M. (2024). Hubungan preeklamsia dan anemia pada ibu hamil dengan kejadian bayi berat badan lahir rendah (BBLR) di Rumah Sakit Sentosa Bogor tahun 2021–2023. *Jurnal Ilmiah Bidan*, 8(2), 67–74. <https://doi.org/10.69935/jidan.v8i2.67journal.stikespid.ac.id>
- Anggasari, Y., & Anggraini, F. D. (2018). Pengaruh status gizi dengan kejadian preeklamsia ibu hamil trimester III di Puskesmas Sidotopo Wetan. *The Indonesian Journal of Health Science*, 10(2), 92. <https://doi.org/10.32528/ijhs.v10i2.1861>
- Astuti, D. P. (2019). Pemeriksaan terintegrasi sebagai upaya deteksi dini faktor risiko penyulit dan komplikasi pada ibu hamil. *University Research Colloquium*, 134–138.
- Astuti, S. (2018). Skrining kehamilan sebagai upaya peningkatan kesehatan ibu hamil di Desa Cipacing Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang. *Dharmakarya*, 7(4), 285–289.

- Dinas Kesehatan Kabupaten Ciamis. (2021). *Profil kesehatan 2020 Dinas Kesehatan Kabupaten Ciamis*. <https://dinkes.ciamiskab.go.id/profil-kesehatan-kabupaten-ciamis-tahun-2019/>
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. (2022). *Pentingnya pemeriksaan laboratorium pada ibu hamil*.
- Erly, M., Iyone, E. T. S., & Ulaen, J. (2013). Perilaku ibu hamil tentang antenatal care di Puskesmas Bahu Kecamatan Malalayang Kota Manado.
- Farhan, K., & Dhanny, D. R. (2021). Anemia ibu hamil dan efeknya pada bayi. *Muhammadiyah Journal of Midwifery*, 2(1), 27–33. <https://doi.org/10.24853/myjm.2.1.27-33>
- Ida, A., & Afriani, A. (2021). Pengaruh edukasi kelas ibu hamil terhadap kemampuan dalam deteksi dini komplikasi kehamilan. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(2), 345–350. <https://doi.org/10.47492/jip.v2i2.561ejournal.stpmataram.ac.id>
- Istiqomah, A. N. (2020). Deteksi dini faktor risiko ibu hamil melalui sistem pendampingan di Puskesmas Piyungan. *Jurnal Kesehatan Madani Medika*, 11(1), 85–96. <https://doi.org/10.36569/jmm.v11i1.105jurnalmadanimedika.ac.id>
- Kencanawati, D. A. P. M., Baso, N., Diaz, M. F., & Yurissetiowati, Y. (2022). Upaya deteksi dini komplikasi kehamilan dengan menggunakan community screening card di Puskesmas Sikumana Kota Kupang. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 5(6), 6160–6167. <https://doi.org/10.36765/jpkm.v5i6.6160ejurnalmalahayati.ac.id>
- Mulyati, A. M., & Yuliastanti, T. (2012). Implementasi program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi dengan deteksi dini ibu hamil risiko tinggi. *Jurnal Kebidanan*, 4(2). <https://doi.org/10.35872/jurkeb.v4i2.102ejurnal.stikeseub.ac.id>
- Rejeki, S. T., Fitriani, Y., Fatkhiyah, N., & Wahyuningsih, R. F. (2023). Deteksi dini preeklamsia pada ibu hamil sebagai upaya pencegahan komplikasi dalam kehamilan. *JABI: Jurnal Abdimas Bhakti Indonesia*, 5(1), 637–644. <https://doi.org/10.36308/jabi.v5i1.637ejournal.bhamada.ac.id>
- Sari, D. K., & Kusumawati, E. (2024). Edukasi antenatal care terpadu sebagai upaya deteksi dini terjadinya komplikasi pada ibu hamil di Posyandu Anggrek Desa Tanggung Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung. *JAMAS: Jurnal Abdi Masyarakat*, 2(3), 667–674. <https://doi.org/10.62085/jms.v2i3.154jurnal.forindpress.com+1journal.ahmareduc.or.id+1>